

Research Article

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia

STAI Al-Hamidiyyah Jakarta

E-mail: aqilafikhia254@gmail.com

Hartin Kurniawati

STAI Al-Hamidiyyah Jakarta

E-mail: adhe.hartin@gmail.com

Agung Perwira

STAI Al-Hamidiyyah Jakarta

E-mail: perwira649@gmail.com

Azizah Nurasna

STAI Al-Hamidiyyah Jakarta

E-mail: nurasnaazizah@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Diplomasi: Jurnal Politik, Demokrasi dan Pemerintahan.

Received : April 27, 2024

Revised : May 29, 2024

Accepted : 27 June 2023

Available online : July 3, 2024

How to Cite: Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, & Azizah Nurasna. (2024). Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest. *Diplomasi : Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(3), 62–70. <https://doi.org/10.58355/dpl.v2i3.34>

Abstract. Entrepreneurship education not only presents theoretical basics regarding the concept of entrepreneurship, but is also able to shape students' way of thinking, behavior and views regarding entrepreneurship. This research aims to clarify the concept of entrepreneurship education, how to apply entrepreneurship education in lectures to increase students' interest in entrepreneurship, as well as the impact of entrepreneurship lectures on students. This research is a type of qualitative research, a research process that produces written or verbal descriptive data regarding the behavior of people being observed. Qualitative research usually involves an in-depth and detailed investigation of a phenomenon, with clear and detailed data. Inductive analysis is used to discover the true meaning of the phenomena studied. The results of this research have a positive impact on students by developing entrepreneurial skills, such as financial management and marketing. They

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, Azizah Nurasna

learn how to run and manage a business to become valuable capital for future careers. Being involved in trading gives students practical, real-world experience that cannot always be obtained in the classroom. Trading activities can improve students' soft skills, such as communication, leadership, teamwork and time management.

Keywords: Implementation, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship.

Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa

Abstrak : Pendidikan kewirausahaan tidak hanya menyajikan dasar-dasar teori tentang konsep kewirausahaan, tetapi juga mampu membentuk cara berpikir, perilaku, dan pandangan siswa mengenai kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas konsep pendidikan kewirausahaan, cara penerapan pendidikan kewirausahaan dalam perkuliahan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, serta dampak perkuliahan kewirausahaan terhadap mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tertulis atau verbal mengenai perilaku orang yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan penyelidikan mendalam dan terperinci tentang suatu fenomena, dengan data yang jelas dan rinci. Analisis induktif digunakan untuk menemukan makna sebenarnya dari fenomena yang dipelajari. Hasil penelitian ini mendapatkan dampak positif terhadap mahasiswa dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti manajemen keuangan dan pemasaran. Mereka belajar bagaimana menjalankan dan mengelola bisnis menjadi modal berharga untuk karir dimasa depan. Terlibat dalam perdagangan memberi mahasiswa pengalaman praktis didunia nyata yang tidak selalu bisa di dapatkan di ruang kelas. Kegiatan perdagangan dapat meningkatkan keterampilan lunak (soft skill), mahasiswa, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan manajemen waktu.

Kata Kunci:

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Karena sebagian besar dari mereka adalah lulusan universitas yang sudah bekerja, ada kekhawatiran bahwa tingkat pengangguran di kalangan lulusan akan terus meningkat jika universitas sebagai lembaga penghasil lulusan tidak mampu mengarahkan siswa dan lulusan untuk menciptakan lapangan kerja saat mereka lulus. Alih-alih berusaha menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri atau orang lain, lembaga pendidikan cenderung mengisi kekosongan di institusi pemerintah dan swasta (Kurniawan dkk., 2023)

Mengingat pentingnya mata kuliah pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan perekonomian negara, perguruan tinggi yang bertujuan mengembangkan wawasan, perspektif, pola pikir, realitas, dan produktivitas harus membekali mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan. Dengan demikian,

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, Azizah Nurasna

mahasiswa dapat tertarik untuk mencapai tujuan kewirausahaan dan mengembangkan potensi mereka. Setidaknya, upaya mengurangi pengangguran harus melibatkan perubahan pola pikir masyarakat, terutama mereka yang memiliki gelar sarjana, dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan kerja. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menanamkan semangat kewirausahaan, kemandirian, dan etos kerja, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, pendidikan kewirausahaan juga diharapkan dapat melahirkan wirausahawan kreatif yang mampu menciptakan lapangan kerja dan berkontribusi dalam mengurangi pengangguran yang terus-menerus (Wardhani & Nastiti, 2023)

Dengan mempelajari kewirausahaan, mahasiswa didorong untuk menciptakan dan memulai usaha. Pola pikir yang biasanya berorientasi pada menjadi karyawan diubah menjadi pola pikir yang berfokus pada mencari karyawan. Oleh karena itu, kewirausahaan dapat diajarkan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang membentuk karakter dan perilaku wirausaha, sehingga mahasiswa nantinya dapat bekerja secara mandiri atau menjadi pengusaha mandiri. Pelatihan kewirausahaan dimasukkan dalam kurikulum, dan mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah kewirausahaan. Kursus kewirausahaan ini berlangsung selama lima semester dan diajarkan dalam bentuk teori dan praktik kewirausahaan (Safitri & Maryanti, 2022)

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu cara untuk menanamkan jiwa dan mental kewirausahaan. Ini adalah usaha terencana yang menggunakan pendekatan pendidikan terapan guna meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan kemampuan kewirausahaan, yang diwujudkan dengan mendorong kreativitas, inovasi, serta keberanian dalam mengambil risiko. Dengan demikian, tujuan pendidikan kewirausahaan adalah memberikan kompetensi pengetahuan, pola sikap, dan keterampilan tambahan sebagai seorang wirausahawan (Purwana dan Wibowo, 2017; Casson, 2012) (Dr. Ir. Endang Noerhartati & Citrawati Jatiningrum, 2021)

Mata kuliah kewirausahaan merupakan bagian penting dari ilmu ekonomi. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memulai usaha di bidang etika, seperti pembuatan dan periklanan barang. Mata kuliah ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu tentang kewirausahaan sejak dini dan meningkatkan semangat untuk lebih mendalami keterampilan diri. Dengan demikian, mata kuliah pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Namun, pencapaian dalam pendidikan kewirausahaan tidak dapat dicapai hanya dengan cara tersebut; melainkan melalui

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, Azizah Nurasna

beberapa tahapan. Pencapaian keseluruhan adalah kemampuan menghadapi masalah dan mengatasinya tanpa kehilangan motivasi dan semangat (Rachim & Riyadi, 2024)

Oleh karena itu, perlu diciptakan lingkungan belajar yang mendukung kewirausahaan agar mahasiswa dapat mengembangkan jiwa dan semangat wirausaha. Mata Kuliah Kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib yang diambil oleh mahasiswa selama beberapa semester. Mata kuliah ini mencakup teori dan praktik kewirausahaan. Sangat penting bagi perguruan tinggi untuk menawarkan kursus kewirausahaan dengan harapan bahwa siswa yang mengambil kursus ini akan tertarik untuk menjadi pengusaha setelah lulus. Mengingat semakin sulitnya mencari pekerjaan, termasuk di sektor layanan sipil, mahasiswa yang hanya ingin bekerja sebagai PNS berisiko tinggi kehilangan kesempatan karena persaingan ketat dengan lulusan dari universitas lain yang bersaing untuk sedikitnya lowongan pekerjaan yang tersedia (Dewi, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metodologi kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tertulis atau verbal mengenai perilaku orang yang diamati. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan penyelidikan mendalam dan terperinci tentang suatu fenomena, dengan data yang jelas dan rinci. Analisis induktif digunakan untuk menemukan makna sebenarnya dari fenomena yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah menyusun deskripsi, fakta, fitur, dan hubungan antara fenomena yang diteliti secara sistematis. Berdasarkan pandangan para ahli, kami akan menjelaskan dengan tepat pengalaman siswa ketika mereka tertarik untuk berwirausaha (Martini dkk., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan, atau kewajiban. Alihamdam (2018) berpendapat bahwa kata "implementasi" berasal dari bahasa Inggris "to implement," yang berarti mengimplementasikan. Ini merujuk pada kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku untuk mencapai tujuan tertentu. H. Tachjan (2006:25) menyatakan bahwa dalam konteks kebijakan publik, implementasi adalah proses administrasi yang dilakukan setelah kegiatan

ditetapkan, di mana perumusan kebijakan dan implementasi kebijakan evaluasi mengandung logika yang lebih rendah atau alternatif (Manurung dkk., 2023)

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Biasanya, implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi melibatkan aktivitas, aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan hanya sekadar aktivitas, melainkan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, inti dari implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para pelaksana kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan tersebut (Putri dkk., 2022)

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memanfaatkan peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapi. Kewirausahaan merupakan bidang ilmu tersendiri dengan proses sistematis yang dapat diterapkan melalui kreativitas dan inovasi. Ini adalah hasil dari disiplin ilmu dan proses sistematis yang menerapkan kreativitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar (Diandra, 2019)

Kewirausahaan mencakup bidang pengetahuan yang lengkap dan nyata, termasuk teori, konsep, dan metode ilmiah yang komprehensif. Ada dua konsep utama dalam kewirausahaan: permulaan usaha dan perkembangan usaha. Disiplin ilmu ini memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Kewirausahaan juga berfungsi sebagai alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan, serta meningkatkan kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur (Dr. Alexander Thian, 2021)

Sederhananya, kewirausahaan berarti kemampuan untuk berdagang. Namun, kewirausahaan juga mencakup kemampuan untuk menghasilkan produk, menjualnya, dan membangun pangsa pasar sendiri. Berdasarkan definisi yang jelas, kewirausahaan adalah kemampuan untuk menghasilkan produk, menjualnya, dan membangun pangsa pasar. Berdasarkan pengertian ini, sebuah bisnis memerlukan berbagai keterampilan, termasuk kemampuan untuk menghasilkan produk, menjualnya kepada konsumen, dan membangun hubungan baik dengan pelanggan, bukan hanya sekadar menjual (Prodi, 2017)

Minat Berwirausaha

Minat adalah perasaan kesenangan dan ketertarikan terhadap suatu aktivitas atau hal tertentu yang muncul dari dorongan diri sendiri tanpa paksaan dari orang lain. Minat bisa ditunjukkan melalui partisipasi dalam kegiatan tertentu atau melalui preferensi seseorang yang lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya. Menurut M. Ngalim Purwanto (2014: 56), minat adalah tindakan yang terfokus pada sebuah tujuan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau kegiatan tersebut (Zunaedy dkk., 2021)

Minat Berwirausaha terdiri dari dua kata dengan arti yang berbeda. Minat adalah keinginan dan ketertarikan yang besar terhadap sesuatu yang menjadi pusat perhatian, muncul dari kemauan diri sendiri tanpa paksaan. Sementara itu, Wirausaha adalah individu yang berani mengambil risiko, mampu mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis, serta efektif dan efisien dalam menggunakan sumber daya untuk meraih keuntungan. Dari pengertian tersebut, Minat Berwirausaha dapat diartikan sebagai perasaan senang, tertarik, dan keinginan dalam bidang wirausaha yang memerlukan keberanian dan kreativitas untuk mencapai keuntungan.

Minat berwirausaha seseorang sering kali berkembang karena dorongan untuk membuktikan langsung ketertarikan yang telah lama dimilikinya. Minat ini didasari oleh rasa senang dan ketertarikan terlibat dalam dunia bisnis. Individu yang memiliki minat berwirausaha akan mengambil inisiatif untuk menjalankan usaha sendiri atau memanfaatkan peluang bisnis yang ada dengan cara yang inovatif. Selain itu, minat berwirausaha tidak selalu muncul secara alami, tetapi dapat ditanamkan dengan memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada seseorang, didukung oleh guru di sekolah atau universitas, melalui pengajaran mata kuliah yang praktis dan menarik. Hal ini dapat membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (Anggal dkk., 2021)

Dengan minat yang ada, pelajar didorong untuk melakukan hal-hal tertentu jika mereka termotivasi untuk melakukan sesuatu atau kegiatan sesuai dengan tujuan mereka. Dengan demikian, dorongan kuat ini dapat membantu mewujudkan impian dan cita-cita kewirausahaan, dan ketika keinginan tersebut tercapai, timbul rasa puas yang memberikan kebahagiaan tersendiri (Surya, 2013)

Pada tanggal 25 Mei 2024, kelompok Sapula dan kelompok Nasyarifah food, melakukan perencanaan untuk melakukan usaha yaitu, menjual produk makanan dan minuman diantaranya : dimsum, pangsit chili oil, puyam, sostel, spaghetti, nuget tahu, pisang nuget, es lumut, dan stawberry milk cheese. Dan sasaran penjualannya bertuju kepada keluarga, masyarakat, dan media online.

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, Azizah Nurasna

Pada tanggal 26 Mei 2024, kelompok sapula, dan nasyarifah melakukan open PO pertama, dengan cara membagikan poster ke sosial media, kelompok sapula food mengeluarkan produk dimsum dan pangsit sebanyak 29 pcs, dan berry milk sebanyak 18 pcs, dan untuk kelompok nasyarifah food mengeluarkan produk, es lumut sebanyak 23 pcs, tahu nuget 20 pcs, spaghetti 10 pcs, pyam 12 pcs. Dan ready penjualannya pada tanggal 1 Juni 2024.

Pada tanggal 7 Juni 2024 kelompok Sapula dan Nasyarifah food melakukan open PO ke dua. Kelompok Sapula food mengeluarkan produk dimsum dan pangsit sebanyak 56 pcs, berry milk 37 pcs. Untuk kelompok Nasyarifah food mengeluarkan produk sostel sebanyak 47 pcs, nuget pisang 5 pcs, es lumut 11 pcs, dan ready penjualannya pada tanggal 10 Juni 2024.

Pada tanggal 15 Juni kelompok Sapula dan Nasyarifah food melakukan open PO ketiga, kelompok Sapula mengeluarkan produk dimsum dan pangsit sebanyak 56 pcs, berry milk 19 pcs. Untuk kelompok Nasyarifah food mengeluarkan produk sostel 48 pcs, nuget pisang 5 pcs, es lumut 11 pcs. Ready penjualannya pada tanggal 20 Juni 2024.

Dampak berdagang terhadap minat mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam perdagangan dapat mengembangkan keterampilan kewirausahaan, seperti manajemen keuangan dan pemasaran. Mereka belajar bagaimana menjalankan dan mengelola bisnis menjadi modal berharga untuk karir dimasa depan. Terlibat dalam perdagangan memberi mahasiswa pengalaman praktis didunia nyata yang tidak selalu bisa di dapatkan di ruang kelas. Kegiatan perdagangan dapat meningkatkan keterampilan lunak (soft skill), mahasiswa, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan manajemen waktu.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan berjalan dengan baik, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Kurikulum, sumber daya, dan fasilitas harus tersedia untuk mendukung pendidikan kewirausahaan. Mempelajari mata kuliah kewirausahaan secara menyeluruh, termasuk pemahaman tentang praktik kewirausahaan, memotivasi mahasiswa untuk menerapkannya, meningkatkan minat mereka dalam berwirausaha, memperkuat kemampuan inovasi, serta memahami dengan baik seluk-beluk kewirausahaan. Hal ini juga meningkatkan minat mereka untuk menjadi wirausaha, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum tertarik. Tujuan dari mata kuliah kewirausahaan adalah untuk memberikan mahasiswa semangat dan keterampilan tambahan yang diperlukan agar menjadi wirausahawan sukses di masa depan, yang pada gilirannya mendukung

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, Azizah Nurasna

perekonomian negara. Pendidikan kewirausahaan dalam perkuliahan bertujuan untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha melalui pembelajaran dan praktik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggal, N., Samdirgawijaya, W., Lio, Z. D., Dalmasius, S., Amon, L., & Luga, S. (2021). *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. STKPK Bina Insan Samarinda. <https://books.google.co.id/books?id=U9IYEAAAQBAJ>
- Dewi, S. K. S. (2017). *Konsep dan pengembangan kewirausahaan di Indonesia*. Deepublish.
- Diandra, D. (2019). *Program pengembangan kewirausahaan untuk menciptakan pelaku usaha sosial yang kompetitif*. 10(1), 1340–1347.
- Dr. Alexander Thian, M. S. (2021). *Kewirausahaan: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=j5YsEAAAQBAJ>
- Dr. Ir. Endang Noerhartati, M. P., & Citrawati Jatiningrum, S. E. M. S. (2021). *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=mEZFEAAAQBAJ>
- Kurniawan, G. F., Hannan, A. M., Hanifah, F., & Naziya, I. (2023). Optimalisasi Ketrampilan Guru Sejarah dalam Mengembangkan dan Memanfaatkan Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 2045–2053.
- Manurung, A. G. R., Habibi, R., & Andarsyah, R. (2023). *Implementasi Data Warehouse Dalam Pengelolaan Barang*. Penerbit Buku Pedia. https://books.google.co.id/books?id=p8_WEAAAQBAJ
- Martini, M., Zein, A., Pasaribu, N. A., & Keling, M. (2024). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN: Master Manajemen*, 2(1), 10–17.
- Prodi, U. M. M. M. B. (2017). *Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Berwirausaha Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Putri, A. U., Mahriani, R., Budiarto, G., Imanti, N., Mardhotillah, U., Widiawati, A., & Patricia, S. (2022). *Strategi Implementasi Kebijakan Kuliah Daring Masa Pandemi Covid-19 dengan Menerapkan Teknologi Digital Dalam Proses Pembelajaran PKN di Universitas Sriwijaya*. Bening Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=V0BZEAAAQBAJ>
- Rachim, A., & Riyadi, R. (2024). Implementasi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Berwirausaha Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(2), 141–149.
- Safitri, M. E., & Maryanti, E. (2022). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Penerbit NEM.
- Surya, H. (2013). *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*. Elex Media Komputindo.

Implementation of Entrepreneurship Education to Increase Student Entrepreneurship Interest

Aqila Fikhia, Hartin Kurniawati, Agung Perwira, Azizah Nurasna

- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177–191.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47–59.